

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan rentang antara 33-86 tahun, dengan rata rata usia responden adalah 54,87 tahun, dengan standar deviasi 13,28. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (65,2%), yang sejalan dengan temuan jenis kanker terbanyak yaitu *ca mammae* (43,5%), diikuti karsinoma nasofaring (34,8%). Berdasarkan stadium kanker, mayoritas responden berada pada stadium III (56,5%). Berdasarkan pemberi intervensi *hand massage* paling banyak dilakukan oleh anak (56,5%).
2. Rata-rata skala intensitas nyeri pada pasien kanker sebelum diberikan intervensi memiliki nilai 7,08 yang termasuk kategori nyeri berat, dengan standar deviasi 2,043.
3. Rata-rata skala intensitas nyeri pada pasien kanker sesudah diberikan intervensi selama 3 hari berturut-turut memiliki nilai 3,34 yang termasuk kategori nyeri ringan, dengan standar deviasi 1,465.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian *hand massage* oleh keluarga terdekat terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien kanker di Rsud Bali Mandara Tahun 2026. Berdasarkan uji *Paired T-Test*, diperoleh nilai *p value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan kelemahan yang telah dipaparkan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

### **1. Bagi perawat dan pemegang program**

Penelitian ini membuktikan bahwa intervensi *hand massage* oleh keluarga terdekat memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan intensitas nyeri pada pasien kanker. Oleh karena itu, disarankan kepada perawat dan pemegang program layanan paliatif atau onkologi untuk dapat mengintegrasikan pemberian *hand massage* oleh keluarga sebagai salah satu Standar Produr Operasional (SPO) dalam manajemen non-farmakologis pasien kanker. Metode *hand massage* ini sangat praktis, sederhana, aman, serta fleksibel karena dapat dilakukan di mana saja, baik di rumah sakit di samping tempat tidur pasien, di ruang tunggu, maupun saat pasien sudah dirawat di rumah. Perawat cukup memberikan edukasi singkat atau media panduan praktis kepada keluarga saat pasien baru masuk ruang perawatan. Dengan demikian, intervensi ini tidak hanya efektif menurunkan nyeri secara fisik, tetapi juga memberikan kenyamanan psikologis kapan pun dibutuhkan melalui kehadiran dan dukungan emosional dari keluarga terdekat.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengukur tingkat kecemasan responden secara formal menggunakan kuesioner baku, dan memvalidasi skala nyeri yang dirasakan pasien.